

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak di MA Nahdlatul Wathan memainkan peran multifaset yang sangat vital dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Sebagai pengajar, mereka tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sebagai pembimbing, mereka memberikan dukungan emosional dan spiritual, membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan akademik, serta mengarahkan mereka dalam pengembangan diri. Sebagai komunikator, guru menjembatani hubungan antara siswa, orang tua, dan sekolah, memastikan semua pihak terlibat dan mendapat informasi yang dibutuhkan. Dalam peran mereka sebagai pemimpin, guru menginspirasi dan memotivasi siswa dengan memberikan contoh yang baik dan menetapkan standar tinggi. Sebagai pembangun, mereka menanamkan nilai-nilai moral dan etika melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan karakter. Sebagai pengembang, guru membantu siswa mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka secara holistik, baik akademik maupun emosional. Akhirnya, sebagai pelatih, mereka melatih keterampilan praktis dan sikap positif yang dibutuhkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan pendekatan pengalaman langsung dan kerja sama. Dengan demikian, peran guru Akidah Akhlak di MA Nahdlatul Wathan tidak

hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan moral, emosional, dan sosial siswa, yang secara keseluruhan mendukung tercapainya kecerdasan emosional yang komprehensif.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pelajaran tetapi juga sebagai pembimbing, komunikator, pemimpin, pembangun, pengembang, dan pelatih. Hal ini mengindikasikan perlunya program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru Akidah Akhlak untuk memperkuat kompetensi mereka dalam berbagai peran ini.

C. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, agar proses mengembangkan kecerdasan emosional di MA Nahdlatul Wathan lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal berikut beberapa saran dan rekomendasi yang bisa dilakukan:

1. Kepala sekolah disarankan untuk mengadakan program pelatihan yang berkelanjutan bagi guru Akidah Akhlak, fokus pada pengembangan keterampilan pedagogik dan emosional. Ini akan membantu guru dalam mengembangkan peran multifaset mereka dengan lebih efektif.
2. Guru Akidah Akhlak disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan

teknologi pendidikan dan pendekatan experiential learning, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

3. Siswa disarankan untuk aktif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh guru Akidah Akhlak. Keterlibatan penuh akan membantu mereka mengembangkan kecerdasan emosional secara optimal.